

## BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

### 3.1 Bidang Kerja

Dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab sebagai seorang Liaison Officer pada departemen Music TV melalui program Friends With Benefit yang berfokus untuk menghubungkan departemen Music TV dengan *talent – talent* yang sesuai dengan kebutuhan acara dengan tujuan untuk mendatangkan bintang tamu yang dibutuhkan oleh tim *creative* untuk pembuatan konten. Bidang kerja dalam tim Liaison Officer terbagi menjadi tiga, yaitu:

#### 3.1.1 Pre Production

Dalam menjalankan tugas Pre Production, tim Liaison Officer memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membentuk kerangka sebagai dasar rancangan ide konten, dalam tahapan ini 6 tugas pokok yang perlu diselesaikan sebelum sampai kepada tahapan selanjutnya, yaitu:

- a) **Brainstorming**, untuk mengumpulkan ide terkait konten yang akan dibuat serta secara langsung melakukan pembagian tim kerja dari seluruh sumber daya manusia yang tersedia serta penjelasan spesifik terkait tugas serta tanggung jawab yang harus diselesaikan.
- b) **Riset talent (research)**, melakukan pencarian *talent* yang sesuai dengan jenis konten yang telah disepakati akan di buat dengan kerangka yang telah dipersiapkan sebelumnya sebagai dasar utama dalam memilih dan melakukan riset terkait *talent* yang akan diundang.
- c) **Approach talent**, untuk menghubungi *talent* serta melakukan negosiasi kepada pihak *talent* dengan menggunakan *crossing promo* dengan memulai dari proses perkenalan, penyampaian maksud serta tujuan, informasi yang mendetail terkait program yang ditawarkan, sampai dengan segala kebutuhan talent terkait program acara.
- d) **Menyiapkan surat kontrak kerja**, untuk mengesahkan kerja sama antara kedua belah pihak baik dari pihak program acara Friends With Benefit (FWB) ataupun pihak *talent* yang akan ditandatangani oleh kedua belah pihak dan menjadi bukti bahwa telah diresmikanya kerja sama antar pihak.

- e) **Riset tentang *talent* untuk materi konten**, untuk mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada saat pembuatan konten dilangsungkan. Pada umumnya, berisi informasi terkait *fun fact* terkait *talent* atau lagu yang akan dinyanyikan oleh *talent* karena program Friends With Benefit (FWB) merupakan bagian dari departemen Music TV jadi pada umumnya akan dipersiapkan lagu yang akan ditampilkan oleh *talent* pada setiap kontennya.
- f) **Koordinasi *crew call***, untuk mengkonfirmasi kehadiran *talent* kesiapan tim dalam melaksanakan syuting dan dijadikan sebagai *final checking* yang dilakukan H – 1 sebelum pelaksanaan syuting dilakukan.

### 3.1.2 Production

Tahapan berikutnya adalah Production, pada tahapan ini tim Liaison Officer berfokus untuk memastikan bahwa *talent* sudah memahami konten yang akan dibuat serta siap melakukan proses syuting sesuai dengan waktu dan tempat yang sudah dipersiapkan sebelumnya pada tahapan Pre Production. Dalam tahapan ini, tim Liaison Officer memiliki total 4 tugas serta tanggung jawab yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a) **Kontak *talent***, untuk menghubungi *talent* dan meminta konfirmasi terhadap kebutuhan yang diperlukan seperti kebutuhan untuk melengkapi kebutuhan dokumen ataupun konfirmasi kehadiran *talent* untuk melakukan syuting.
- b) **Menjemput *talent***, menjemput *talent* untuk dapat diantarkan ke gedung studio untuk dapat melakukan proses syuting dan agar *talent* dapat hadir tepat waktu.
- c) **Maintenance *talent***, mendampingi *talent* untuk dapat mempersiapkan segala kebutuhan *talent* selama proses syuting berlangsung sampai selesai.
- d) **Briefing**, memberikan arahan – arahan serta informasi yang perlu untuk diketahui oleh *talent* pada saat melakukan proses syuting.

### 3.1.3 Post Production

Dalam tahapan Post Production, tim Liaison Officer memastikan pekerjaan yang telah dilakukan oleh tim terselesaikan secara keseluruhan, tim Liaison Officer akan berkoordinasi dengan *talent* untuk

menandatangani dokumen yang belum terselesaikan serta melakukan konfirmasi kepada *talent* terkait jadwal tayang dan isi konten yang akan dibagikan kepada *talent* nantinya sebelum kemudian konten yang telah dibuat akan dipublikasikan. Pada umumnya, pekerjaan pada tahapan ini terbagi menjadi tiga, sebagai berikut:

- a) Mengarahkan *talent* untuk tanda tangan kontrak dan pembayaran *budget* transportasi, dilakukan untuk memproses kontrak kerja dan segera menyelesaikan proses pembayaran.
- b) Evaluasi (*Measure*), melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan syuting bersama *talent* untuk menemukan kekurangan serta hal – hal yang perlu diperbaiki pada prosesi syuting berikutnya.
- c) Memberikan materi promo program kepada *talent*, untuk menginformasikan kepada *talent* terkait tanggal tayang serta cuplikan promo program yang akan ditayangkan.

Tahapan	Pekerjaan	Keterangan	Waktu
Pre Production	<i>Brainstorming</i>	Pencarian ide alur program & Pembagian tim kerja dan penjelasan <i>jobdesk</i>	Mingguan
	Riset <i>talent</i> ( <i>research</i> )	Spesifikasi atau kriteria <i>talent</i> , Sosial media <i>talent</i> , Label, Original lagu & Kontak <i>talent</i>	Harian
	<i>Approach talent</i>	Menghubungi <i>talent</i> untuk melakukan penawaran <i>crossing promo</i> di acara program dimulai dari proses perkenalan, maksud dan tujuan, informasi detail program, proses dealinng dan format pertunjukan & Menangani segala kebutuhan <i>talent</i> terkait keperluan program acara	Harian
	Menyiapkan surat kontrak kerja	Membuat surat kontrak perjanjian kerja sebagai bukti kerja sama antara <i>talent</i> dan perusahaan	Mingguan
	Riset tentang <i>talent</i> untuk meteri konten ( <i>research</i> )	<i>Fun fact talent</i> & Lagu yang akan dinyanyikan	Harian
	Koordinasi <i>crew call talent</i>	<i>Crew call</i> H – 1 syuting kepada <i>talent</i> untuk memberikan informasi <i>final</i> terkait pelaksanaan syuting	Mingguan
	Production	Kontak <i>talent</i>	Menghubungi <i>talent</i> untuk memastikan <i>talent</i> hadir tepat waktu
Menjemput <i>talent</i>		Menjemput <i>talent</i> untuk diarahkan ke gedung studio	Mingguan
<i>Maintenance talent</i>		Mendampingi, mengarahkan dan menyiapkan segala kebutuhan <i>talent</i> selama proses syuting berlangsung	Mingguan
<i>Briefing</i>		<i>Briefing talent</i> mengenai alur syuting program	Mingguan

Post Production	Mengarahkan <i>talent</i> untuk tanda tangan kontrak dan pembayaran <i>budget</i> transportasi	Mengarahkan <i>talent</i> untuk menandatangani surat kontrak perjanjian & Proses pembayaran	Mingguan
	Evaluasi ( <i>measure</i> )	Membahas kekurangan dalam pelaksanaan syuting dan penanganan terhadap <i>talent</i> yang telah diundang	Mingguan
	Memberikan materi promo program kepada <i>talent</i>	Mengkonfirmasi tanggal tayang dan materi cuplikan promo program kepada pihak <i>talent</i>	Mingguan

Tabel 3.1 Bidang kerja

### 3.2 Pelaksanaan Kerja

Liaison Officer mempunyai peranan penting dalam menjembatani talent sebagai pihak eksternal perusahaan dengan perusahaan untuk keperluan program acara televisi. Seorang Liaison Officer (LO) bertugas dalam membantu kelancaran acara yang mana program ini melibatkan pihak eksternal, yaitu talent yang akan menjadi narasumber, sehingga dibutuhkan Liaison Officer yang akan memenuhi kebutuhan talent selama program berlangsung. Liaison Officer diimplementasikan dalam sebuah program televisi bernama "Friends With Benefit" atau disingkat FWB.



Gambar 3. 1 Logo Program Friends With Benefit

Sumber: Data Laporan Magang (2023)

Friends With Benefit atau disingkat FWB merupakan program hiburan *variety* musik yang menghadirkan musisi dengan tujuan untuk mempromosikan lagu-lagu mereka yang memberikan hiburan kepada pecinta musik akan pertunjukan-pertunjukan musik bermutu dan menghibur. Melalui program ini para musisi berkesempatan untuk mempromosikan lagu mereka agar bisa lebih dikenal banyak orang. Di dalam program ini terdiri dari berbagai pertunjukan musik, berbincang dengan bintang tamu atau chit chat yang mengulas seputar musik dan kehidupan narasumber, hingga games. Program ini diproduksi oleh Hendra Sabridha selaku Producer Music TV. Program ini juga dipandu oleh dua pembawa acara yang disebut host, yaitu Christian Chandra dan Evelina Witanama. Format acara program FWB adalah *taping* dengan durasi satu jam tiga puluh menit dan terdiri dari tiga segmen yang secara garis besar meliputi *perform*, *chit chat*, dan games.

- Program FWB ini dilaksanakan setiap minggu tepatnya di hari Rabu dengan tiga episode dalam satu hari. Setiap episode dihadiri oleh satu narasumber, yaitu seorang penyanyi. Tiga episode ini terdiri dari jam 10.00, 13.00, dan 15.00 WIB. Berkenaan dengan *output*, program ini ditayangkan di MNC Vision Channel Music TV yang merupakan siaran TV berlangganan dan tidak disiarkan di TV nasional. Hal utama dalam program ini adalah bintang tamu yang menjadi narasumber program.

Dalam program ini, praktikan diberikan tanggung jawab sebagai *Liaison Officer* untuk menjembatani narasumber dengan pihak penyelenggara *event*. Oleh karena itu, praktikan dibutuhkan untuk bekerja semaksimal mungkin dalam aktivitas praktik kerja magang dengan menguraikan tugas utama menjadi tiga tahap, yaitu *pre production*, *production*, dan *post production*. Tiga tahapan ini didasarkan pada tahapan pelaksanaan program yang diuraikan sebagai berikut:

### **3.2.1 Pre Production**

Tahap *pre production* merupakan tahap awal yang menjadi acuan untuk menjalankan tahap *production* berupa perencanaan program. Perencanaan ini berupa pembentukan konsep alur program untuk menentukan konten dari program yang akan dibuat dan pencarian talent. Sebelum eksekusi program, Creative Production di bagian Liaison Officer

melakukan rangkaian pekerjaan yang panjang selama *pre production*. Berikut uraian lebih lanjut mengenai proses kerja pada tahapan *pre production*:



*Gambar 3. 2 Proses Brainstorming*  
Sumber: Data Laporan Magang (2023)

*Brainstorming* dilakukan satu kali dalam seminggu dengan suasana santai namun tetap fokus pada tujuan untuk mendapatkan wawasan dari hasil diskusi. Melihat situasi waktu perencanaan program terbatas, membuat producer membagi tim-tim dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing untuk memaksimalkan kinerja perencanaan program. Tim-tim ini terdiri dari Creative, Liaison Officer, *Control Room*, Editor, Make Up, Wardrobe, set studio, dan transportasi. Disinilah peran praktikan sebagai Liaison Officer dibentuk dan bertanggung jawab dalam menengahi *stakeholders* dengan perusahaan. Oleh karena itu, peran *Public Relations* di program FWB diambil alih oleh Liaison Officer untuk menjadi penghubung antara perusahaan dengan talent meliputi mencari dan menghubungi talent, hingga menangani talent dalam pelaksanaan program.

Liaison Officer mendapat arahan oleh Producer berkenaan dengan *jobdesk* dari Liaison Officer. Produser mengarahkan Liaison Officer tentang maksud dan tujuan melakukan kerja sama, sehingga Liaison Officer mendapat acuan dan gambaran untuk memberikan informasi seputar program pada

tahapan *approach*. Hal ini tentu berkaitan dengan model tahapan kedua menurut Sam Abede, yaitu penetapan tujuan. Penetapan tujuan disesuaikan dengan apa yang menjadi kebutuhan atau skala prioritas serta mempunyai sumber daya manusia dan sumber dana yang mendukung (Ishaq, hal. 46, 2015). Liaison Officer tidak terlibat dalam penentuan tujuan program, tetapi hanya mendapatkan *brief* mengenai tujuan terhadap talent yang terlibat dalam proses kerja sama. Tujuan program ini adalah untuk melakukan *crossing promo* terhadap talent. *Crossing promo* ini dilakukan untuk saling mempromosikan, seperti talent berkesempatan untuk mempromosikan lagunya di program FWB.

Dalam proses ini, produser tentu memberikan informasi mengenai perencanaan program termasuk mengenai khalayak. Khalayak sasaran program hanya disampaikan, yaitu penonton televisi MNC channel Music TV - MNC Vision. Hal ini berkaitan dengan tahapan model ketiga, yaitu definisi khalayak. Definisi khalayak adalah proses menentukan dan mengklasifikasikan khalayak untuk menentukan bagaimana menjangkau khalayak termasuk dengan pesan yang ingin disampaikan (Ishaq, hal. 46, 2015).

Program Friends With Benefit tidak memiliki klasifikasi target khalayak sasaran yang spesifik yang ingin dituju. Memang khalayak-nya adalah para penonton televisi, namun Producer atau pimpinan tidak memberitahukan mengenai detail khalayaknya seperti apa. Liaison Officer tidak terlibat dalam penentuan khalayak sasaran dan hanya menerima *brief* bahwa target khalayak program ini adalah kaum milenial kekinian dan pecinta musik yang berlangganan di MNC Vision. Namun, Liaison Officer di *brief* oleh Producer mengenai klasifikasi talent yang menjadi narasumber program Friends With Benefit. Dikarenakan Liaison Officer bertugas dalam mencari dan menghubungi talent hingga menangani talent pada pelaksanaan program, maka Liaison Officer juga perlu mengetahui klasifikasi atau kriteria talent yang sesuai dengan konsep program. Spesifikasinya terdiri dari seorang penyanyi, solo atau band, memiliki original lagu, genre indie, memiliki sosial media, *followers* instagram minimal 200k, *viewers* minimal 500k, memiliki lagu yang pernah hits/viral, dan lagu yang ingin dipromosikan.

## 1) Riset (*Research*)

Setelah tim dipecah menjadi beberapa bagian dan dijelaskan mengenai tugas pada proses *brainstorming*, dilaksanakanlah tanggung jawab sebagai Liaison Officer. Langkah pertama sebagai Liaison Officer adalah melakukan riset (*research*) dalam mencari informasi-informasi seputar talent. Sebelum *approach* talent, riset dilakukan dengan mencari talent-talent yang sesuai dengan spesifikasi atau kriteria program, sosial media, label, original lagu, dan kontak yang bisa dihubungi. Riset merupakan proses mencari informasi dan proses pengumpulan informasi berupa fakta-fakta untuk menentukan apa yang hendak dituju (Kriyanto, 2014, hal. 2).

Riset menyediakan informasi empiris di lapangan. Liaison Officer melakukan riset berdasarkan spesifikasi talent yang telah ditentukan oleh Producer. Dengan spesifikasi ini, Liaison Officer dapat menyelidiki target yakni talent dengan mencari informasi-informasi tentang talent, seperti apa yang menjadi permasalahan yang dihadapi. Dengan begitu, Liaison Officer terdorong untuk menawarkan solusi dalam menjawab permasalahan tersebut. Seperti contoh, terdapat target yang membutuhkan promosi lagu yang baru dirilis, maka Liaison Officer memberikan solusi dengan menawarkan target untuk mempromosikan lagunya di acara program.

Riset menjadi sebuah aktivitas pokok yang harus dilakukan oleh seorang *Public Relations* (Kriyanto, 2014, hal. 2). *Public Relations* berperan dalam membangun hubungan dan kepercayaan antara individu atau organisasi dengan publik lewat program komunikasi, sehingga *Public Relations* perlu memahami kebutuhan publik sasaran dan persepsinya supaya proses komunikasi bisa berjalan dengan lancar. Proses mencari informasi terhadap persepsi dan kebutuhan diperoleh melalui riset.

Riset ini kemudian dikumpulkan di tabel berisi daftar list nama-nama talent yang diperkirakan dapat menjadi narasumber acara program. Daftar nama tersebut di list untuk mengumpulkan data-data talent.



No.	Nama	PIC	No HP	Label	Label	Eps	Ket	Status
1	Iga Azwala	SMN (Dan)						
2	Nova Bachmid	SMN (Dan)						
3	Dinda Ghani	Irwani						
4	Tasya Boualarna	Ajung						
5	Musawati	SMN (Dan)						
6	Arash Buana	Tini	0819-3222-3018					
7	Yana Pante Setan	Cathy	0858-9423-9132	Manajer Record			<a href="#">https://www.instagram.com/yana_pante_setan</a>	
8	Danu Jabuh	Wicak	0811-2141-9900	Manajer Musik Indonesia			<a href="#">https://www.instagram.com/danu_jabuh</a>	
9	Aruma	Anjar	0811-2640-082	Bony Music			<a href="#">https://www.instagram.com/aruma_music</a>	
10	Elex Rumiha Kacikara		0815-1711-4143	Parutan Records			<a href="#">https://www.instagram.com/elex_rumiha_kacikara</a>	
11	Endah N Ribana	Tyca	0813-6922-9799	Redmond - Recording Records			<a href="#">https://www.instagram.com/endah_n_ribana</a>	
12	Dara	Syafira Nindya	0821-2000-9523	Tiga Dua Satu			<a href="#">https://www.instagram.com/dara_music</a>	
13	Sail Pihadi	Titi	0812-1201-0010	Orange Productions			<a href="#">https://www.instagram.com/sail_pihadi</a>	
14	Indiche Palfy	Azal	0813-1098-4338	La-Rona Records			<a href="#">https://www.instagram.com/indiche_palfy</a>	
15	Black Horan	Aga	0856-9320-5375	Palm House Records			<a href="#">https://www.instagram.com/black_horan</a>	Menjadi terdapat dengan promo album baru di bulan awal Mei
16	Morganall	Lucky	0878-8081-3477				<a href="#">https://www.instagram.com/morganall</a>	Menjadi terdapat di saat
17	Kidney	Vicky	0812-2330-0609				<a href="#">https://www.instagram.com/kidney_music</a>	
18	Well Whale	Daniet	0878-2504-8727				<a href="#">https://www.instagram.com/well_whale</a>	
19	Puneroon			Heaven Records			<a href="#">https://www.instagram.com/puneroon</a>	
20			87857103008	Orange Studio			<a href="#">https://www.instagram.com/puneroon</a>	tidak ada
21		Glimen	87822166025	Seneca Record			<a href="#">https://www.instagram.com/puneroon</a>	tidak ada
22			628211701301	Fine Record			<a href="#">https://www.instagram.com/puneroon</a>	tidak ada
23	Danilla Riyadi	Annanda Buryo	819895920	Indah Records, Olan Music Ltd			<a href="#">https://www.instagram.com/danilla_riyadi</a>	tidak ada
24	Diang Senja		0812-8416-8468	DMIT - Resonance Records			<a href="#">https://www.instagram.com/diang_senja</a>	tidak ada
25			0895-1384-4450	Tangerang Record			<a href="#">https://www.instagram.com/diang_senja</a>	tidak ada
26	Pusakata		0813-9924-1499	Makini			<a href="#">https://www.instagram.com/pusakata</a>	tidak ada
27	Batae Senja	Bong	85270340216	Oni Bona Music			<a href="#">https://www.instagram.com/batae_senja</a>	tidak ada

Gambar 3.3 Data Riset Talent

Sumber: Data Laporan Magang (2023)

Data-data yang dikumpulkan terdiri dari nama, PIC, nomor telepon, label, link lagu, dan status. Hal ini mempermudah praktikan untuk menghubungi talent sekaligus melihat *update*-an atau informasi mengenai talent. Pembuatan list calon talent ini menjadi acuan praktikan untuk melihat perkembangan dari talent, sehingga *Liaison Officer* mudah melakukan *approach* talent lebih lanjut untuk melakukan penawaran *crossing promo* dengan harapan dan peluang yang besar untuk mencapai proses *deal*.

Saat ingin mengundang talent atau artis, melalui riset *Liaison Officer* memastikan mendapat kontak yang benar. Saat ini sebagian besar talent dinaungi oleh pihak label atau manager. Kontak label atau manager biasanya tertera langsung melalui akun media sosial artis atau melalui website resminya, sehingga nomor telepon yang dihubungi *Liaison Officer* disesuaikan dengan nomor yang tertera di bio Instagram talent. *Liaison Officer* akan menghubungi pihak label atau manager untuk melakukan penawaran dan menanyakan kesediaan talent terlebih dahulu.

maka MNC Channels tentunya memiliki kebijakan dalam manajemen keuangan. *Liaison Officer* mendapat koordinasi dari Talent Coordinator dan Finance terkait pengurusan surat kontrak perjanjian kerja sebagai bentuk kerja sama antara pihak talent dan perusahaan.

Berikut ketentuan surat kontrak perjanjian ini terdiri dari dua ketentuan tergantung dari siapa yang menerima *budget* tersebut:

- *Budget* diterima talent (artis) langsung, data-data yang dibutuhkan adalah KTP, NPWP, dan nomor rekening pribadi talent.
- *Budget* diterima melalui manager, data-data yang dibutuhkan adalah KTP artis, KTP manager, NPWP manager, nomor rekening pribadi manager, dan surat kuasa.

Sebelum memberikan ketentuan data-data, Liaison Officer akan menanyakan terlebih dahulu mengenai siapa yang akan menerima *budget* tersebut.

a. Meminta konfirmasi lagu dan format perform

Masuk ke tahap lebih lanjut, yakni informasi mengenai kebutuhan perform talent. Liaison Officer bertanggung jawab dalam melayani kebutuhan narasumber yang akan disampaikan ke pihak penyelenggara acara program. Sebelum program dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang harus diketahui oleh Liaison Officer terhadap talent sebelum manggung untuk memenuhi kebutuhan *perform* talent, seperti judul lagu dan format yang akan dibawakan talent.

Sebelum memberikan judul lagu, biasanya Liaison Officer menanyakan kesediaan talent untuk membawakan dua atau tiga lagu tergantung kesediaan talent.

Lagu yang akan dinyanyikan menjadi informasi penting bagi pihak penyelenggara tepatnya tim Creative untuk menghubungkan lagu dengan materi konten yang akan dibawakan. Liaison Officer melakukan koordinasi dengan tim Creative terkait lagu yang akan dinyanyikan talent.

Selain tim Creative, Liaison Officer juga dikoordinasikan oleh Producer mengenai format *perform*. Liaison Officer akan menanyakan ke pihak talent terkait format yang akan dibawanya.

Biasanya format yang dibawakan antara bawa *player* atau *minus one*. Liaison Officer juga diarahkan oleh Producer untuk menginformasikan ke talent bahwa program ini hanya menyediakan maksimal tujuh *channel* terkait *set up* studio. Apabila menggunakan *minus one*, Liaison Officer akan meminta materi *minus one* ke talent dan kemudian Liaison Officer melakukan koordinasi dengan tim *control room* untuk memberikan materi *minus one* ke mereka agar mereka dapat mempersiapkan *play* materi saat syuting berlangsung.

Setelah berkoordinasi mengenai format perform, Liaison Officer akan memberikan ketentuan *outfit* yang akan dikenakan talent.

Proses *approach* talent termasuk ke dalam salah satu enam model teori proses perencanaan *Public Relations* menurut Sam Abede, yaitu pemilihan media dan teknik Humas. Penggunaan teknik *Public Relations* untuk program yang dirancang dan media yang digunakan (Ishaq, 2015, hal. 46). Program Friends With Benefit yang melibatkan talent sebagai narasumber, maka dibutuhkannya peran *Public Relations* untuk menjadi penengah antara talent dan perusahaan. Peran *Public Relations* dalam program diambil oleh Liaison Officer. Teknik *Public Relations* yang dilakukan seorang Liaison Officer adalah dengan menjembatani atau menengahi perusahaan dengan talent dari awal hingga akhir. Liaison Officer bertanggung jawab dalam melakukan riset talent, menghubungi talent, hingga menangani talent saat program berlangsung.

Program Friends With Benefit menggunakan media konvensional, yaitu televisi dengan channel Music TV 111 - MNC Vision. Untuk sarana promosi yang lain, program ini menggunakan media sosial Instagram dan Tiktok. Di departemen Music TV, Liaison Officer berperan juga dalam mengunggah video promo program ke media sosial Instagram dan TikTok setiap Jumat Sabtu, dan minggu.

Dalam melakukan *approach* talent, Liaison Officer menggunakan media sosial WhatsApp secara personal, bukan kontak *official* perusahaan. Nomor telepon yang dihubungi rata-rata bukan langsung ke

talent tetapi ke nomor pihak label perusahaan atau manager, sehingga Liaison Officer menghubungi talent melalui nomor yang tertera.

## 2) Menyiapkan Surat Kontrak Perjanjian Kerja

Setelah talent memberikan data-data yang dibutuhkan pada tahap *approach*, Liaison Officer kemudian membuat surat kontrak perjanjian kerja diisi sesuai dengan data-data talent yang diperoleh. Sebagai perusahaan yang menawarkan kerja sama dengan talent, ada beberapa hak dari talent yang perlu dipenuhi. Begitu pula kewajiban talent yang perlu dipenuhi selama menjalin kerja sama. Hak dan kewajiban ini dituangkan secara tertulis di dalam surat kontrak perjanjian kerja. Surat kontrak perjanjian kerja merupakan sebuah dokumen sebagai bentuk kesepakatan dari kedua belah pihak yang akan memulai bekerja sama.

Di MNC Channels tentu memiliki kesepakatan dalam bentuk surat kontrak perjanjian kerja. Surat ini dibuat bagi para talent yang *deal* dengan *budget* produksi di program acara. Surat ini sebagai bukti kesepakatan talent terkait proses kerja sama hingga *budget* yang ditawarkan perusahaan.



Gambar 3.4 Surat Perjanjian

Sumber: Data Laporan Magang (2023)

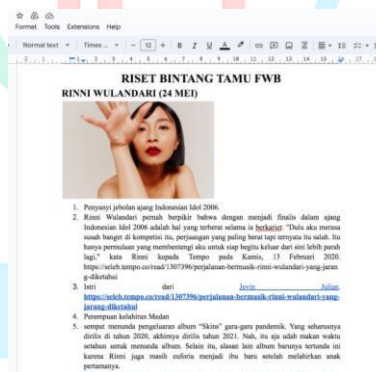
Gambar di atas merupakan surat perjanjian kerja. Liaison Officer diarahkan oleh Talent Coordinator dengan diberikannya contoh surat perjanjian kerja dan diisi sesuai dengan talent yang akan tampil. Surat perjanjian antara talent dan perusahaan yang dilingkupi oleh syarat-syarat dan kewajiban dari kedua belah pihak. Kedua belah pihak

(talent dan karyawan) perlu menandatangani surat sebagai tanda persetujuan atas hal-hal yang telah disebutkan di dalam surat. Oleh karena itu, surat ini akan menjadi dokumen penting bagi perusahaan sebagai panduan bagi kedua belah pihak dalam menjalankan pekerjaan.

### 3) Riset Talent (Materi Konten)

Proses *dealing* selesai, Liaison Officer melakukan riset talent untuk kebutuhan materi konten program. Liaison Officer ditugaskan untuk membantu tim Creative (*scriptwriter*) untuk mencari informasi-informasi mengenai talent yang akan menjadi narasumber program. Riset membantu dalam mengenali target berdasarkan informasi yang dibutuhkan, seperti permasalahan atau kebutuhan target.

Dalam membuat materi konten untuk program, sangat dibutuhkan banyak informasi atau fakta-fakta mengenai narasumber yang menjadi fokus utama program acara. Informasi tentang narasumber yang diperoleh menjadi informasi yang tidak biasa, sehingga harus dikulik sedalam mungkin melalui riset.



Gambar 3.5 Bukti Riset Talent

Sumber: Data Laporan Magang (2023)

Gambar di atas merupakan hasil riset yang dikumpulkan. Riset ini sebagian besar terdiri dari *fun fact* seputar berita mengenai talent dan single atau albumnya serta lagu yang akan dinyanyikan. Informasi dalam riset diambil dari sumber berita-berita dan sosial media. Hasil riset ini akan diserahkan ke tim Creative satu minggu sebelum jadwal syuting dilaksanakan. Setiap minggu, Liaison Officer akan membuat riset untuk

setiap talent yang akan tampil di program. Riset ini akan menjadi informasi *fun fact* di konten program pada bagian segmen kedua.

#### 4) Koordinasi *Crew Call*

Di tahap ini merupakan proses yang penting, yakni *crew call* sebagai bentuk koordinasi talent dengan cara menghubungi via WhatsApp ke seluruh talent yang akan *perform* saat produksi. Fungsi *crew call* sebagai pengingat bagi para talent agar selalu datang tepat waktu saat proses syuting berlangsung.

*Crew call* menjadi bentuk koordinasi ke talent untuk mengingatkannya datang tepat waktu. Koordinasi ini biasanya melalui WhatsApp. Didalamnya berisi informasi tentang tanggal, jam *on cam*, jam *standby*, nama host, hingga nama kru di balik layar. Liaison Officer melakukan *crew call* setiap h-1 pelaksanaan program. *Crew call* ini dilakukan setelah Liaison Officer mendapat koordinasi dari Producer terkait lokasi dan waktu syuting. Hal ini dikarenakan lokasi dan waktu syuting dapat berubah karena terdapat keterbatasan lokasi dan alat, sehingga perlu menyesuaikan ketersediaan. Dengan adanya *crew call* ini, pihak talent akan terkonfirmasi dengan adanya pelaksanaan *shooting* program tersebut.

Seringkali terjadi perubahan secara tiba-tiba, Producer melakukan koordinasi dengan Liaison Officer terkait informasi pelaksanaan program, sehingga Liaison Officer menggunakan *crew call* sebagai bentuk koordinasi kepada talent untuk memastikan mengenai informasi kegiatan. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam pelaksanaan program.

Untuk itulah Producer mengatur dengan baik koordinasi antara atasan dan bawahan dengan sistem komunikasi yang baik yang mana koordinasi ini melibatkan berbagai pihak dengan melewati dua tahapan. Producer berkoordinasi dengan Liaison Officer yang kemudian Liaison Officer menyampaikan informasi koordinasi tersebut ke talent.

### 3.2.2 Production

Setelah tahap *pre production* selesai dilaksanakan, masuk ke tahap *production* yang merupakan tahap kedua pelaksanaan eksekusi program. Pada proses *production*, program FWB diproduksi dengan kegiatan syuting. Disini pun tugas Liaison Officer diimplementasikan secara langsung (tatap muka) ke talent. Saat proses produksi, Liaison Officer menjalankan tugasnya dalam menangani talent yang menjadi narasumber program.

Berikut uraian kegiatan Liaison Officer yang telah dilakukan:

1) Kontak Talent

Di hari pelaksanaan program syuting, Liaison Officer bertugas menghubungi talent untuk memastikan keberadaan talent supaya dapat hadir tepat waktu di lokasi syuting.

Keberadaan talent merupakan hal yang penting bagi Liaison Officer untuk memastikan talent benar-benar hadir di acara program untuk menghindari keterlambatan. Keberadaan talent menjadi acuan Liaison Officer dalam menyiapkan berbagai hal untuk melayani talent. Liaison Officer bertanggung jawab memberikan pelayanan terbaik bagi talent untuk memberikan *experience* yang baik bagi talent sebagai pihak yang bekerja sama dengan perusahaan. Biasanya, pihak talent menginformasikan bahwa mereka akan datang tepat waktu atau terlambat, sehingga Liaison Officer dapat menyesuaikan dengan kesiapan studio, audio, dan kameramen.

2) Menjemput Talent

Tahap selanjutnya dilakukan setelah pihak talent sampai di lokasi. Biasanya mereka membutuhkan arahan ke lokasi studio, sehingga menjadi tugas Liaison Officer untuk menjemput talent beserta tim untuk masuk ke tempat pelaksanaan syuting. Biasanya, Liaison Officer menjemput talent dari tempat parkir dan tidak jauh dari lokasi studio.

Hal ini menjadi suatu peran yang penting bagi Liaison Officer dalam melayani narasumber untuk memberikan kemudahan bagi mereka dalam melakukan kegiatan program.

### 3) *Maintenance* Talent

Setelah proses penjemputan selesai, tugas utama lainnya seorang Liaison Officer diterapkan. Liaison Officer melanjutkan tanggung jawab melakukan *maintenance* talent lebih lanjut. Konsep maintain yang dimaksud Liaison Officer adalah menangani talent. Liaison Officer bertanggung jawab dalam mendampingi, mengarahkan, dan menyiapkan segala kebutuhan talent dimulai dari memberikan makanan, minuman, mengarahkan talent untuk *make up* dan *hairdo*, arahan untuk *check sound*, dan memasang *mic clip on*. Intinya, Liaison Officer memastikan segala kebutuhan talent terpenuhi. Tugas pertama yang dilakukan setelah menjemput talent adalah mengarahkan talent untuk duduk di kursi tunggu khusus tamu.

Talent merupakan seorang tamu bagi Liaison Officer yang harus diperlakukan dengan baik. Ketika talent telah sampai, Liaison Officer mengarahkannya ke ruangan untuk menunggu dan mengkonfirmasi berapa lama talent akan menunggu untuk mulai syuting. Kemudian Liaison Officer memberikan konsumsi makanan dan minuman sebagai hal wajib yang diberikan kepada talent. Biasanya Liaison Officer menawarkan terlebih dahulu kepada talent dan tim terkait pemberian makanan dan minuman, seperti jumlah yang dibutuhkan dan kebutuhan lainnya.

Penting untuk mengetahui kebutuhan talent dan membuatnya merasa diperhatikan oleh tim penyelenggara program. Makanan dan minuman perlu disiapkan untuk menyambut tamu supaya talent merasa dilayani dan diapresiasi sebagai bintang tamu sepanjang menunggu pelaksanaan syuting.

Setelah memberikan makanan dan minuman, Liaison Officer mengarahkan talent untuk *make up* dan *hairdo* yang telah disediakan di ruang *make up*. Bagi program, talent adalah hal yang paling utama untuk menarik perhatian publik, sehingga penampilan talent sangat diperhatikan oleh pihak penyelenggara program. Penampilan yang terlihat anggun, segar, dan rapi akan sangat berpengaruh pada visualisasi di kamera.



Apalagi program ini ditayangkan di televisi yang secara langsung akan mencuri perhatian publik.

Liaison Officer bertanggung jawab mengarahkan dan menawarkan talent untuk melakukan *make up* dan *hair do*. Biasanya talent sudah melakukan *make up* dan *hairdo* sendiri sebelum datang ke lokasi syuting. Tidak jarang terdapat talent yang membutuhkan jasa *make up* dan *hairdo* di lokasi, sehingga Liaison Officer membantu talent dengan mengarahkannya ke tim *make up* dan *hairdo*.

Mendekati waktu pelaksanaan *on cam* setelah proses persiapan *set up* studio seratus persen siap, Producer memberikan koordinasi ke Liaison Officer untuk mengarahkan talent melakukan *check sound*. Liaison Officer bertanggung jawab menginformasikan talent untuk masuk studio.

*Check sound* sama halnya dengan latihan bagi talent sebelum *perform*. Biasanya, talent akan menyesuaikan suaranya dengan materi instrumen atau alat musik yang gunakan. Jenis format yang dibawa oleh talent saat bernyanyi ada dua, yaitu *player* dan *minus one*. Jika menggunakan format *player*, talent akan membawa alat musik yang dibutuhkan, seperti gitar, mic, drum, laptop, dan sebagainya. Alat musik ini akan di set up oleh tim panitia untuk disalurkan ke channel audio. Sedangkan, *format minus one*, talent hanya menggunakan musik instrumental tanpa diiringi alat musik (*player*). Saat *check sound*, talent akan menyesuaikan suara dengan instrumen atau alat yang digunakan, seperti volume vokal dan alat musik. Hal ini penting dilakukan agar talent dapat melakukan pertunjukan dengan lancar.

Liaison Officer sangat dibutuhkan dalam proses syuting untuk mengurus dan menangani talent. Peran ini membutuhkan komunikasi yang baik karena melibatkan pihak lain yang bekerja sama. Tanggung jawab Liaison Officer berkaitan dengan *Public Relations* karena perannya merujuk pada proses komunikasi yang menghubungkan informasi perusahaan dengan *stakeholders*.

Di program FWB, *stakeholders* yang dipegang oleh *Liaison Officer* adalah eksternal *stakeholders*, yakni talent. *Liaison Officer* menjembatani talent sebagai pihak eksternal untuk mencapai tujuan program. Program FWB yang menghadirkan narasumber tentu juga perlu menanganai pihak yang bekerjasama dengan perusahaan. Dari sini tugas *Liaison Officer* dibutuhkan dimana *Liaison Officer* bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan talent selaku pemangku kepentingan diluar perusahaan. *Liaison Officer* harus memastikan talent merasa diberikan perhatian dan pelayanan, sehingga mampu menimbulkan kerja sama yang saling menguntungkan. Dengan begitu, tujuan program dapat tercapai.

Peranan *Public Relations* menjadi salah satu kunci penting dalam mencapai tujuan perusahaan. *Public Relations* berusaha menumbuhkembangkan image perusahaan yang positif untuk eksternal *stakeholders* (Faustyna, 2021, hal. 3). Begitu pula dengan *Liaison Officer* di program FWB yang mana peran *Liaison Officer* sangat dibutuhkan dalam melakukan komunikasi yang baik dengan pihak eksternal yakni talent. Keterlibatan talent selaku pihak eksternal menjadi keikutsertaan pihak luar sebagai pemangku kepentingan di perusahaan dalam penyelenggaraan kegiatan bisnisnya. Oleh karena itu, talent memiliki pengaruh yang penting terhadap perusahaan dalam mencapai tujuan program.

#### 4) *Briefing* Talent

Tahap selanjutnya adalah *briefing* talent. Mendekati waktu *on cam*, talent wajib mendapatkan pengarahan per tiap segmen. Walaupun sudah dijelaskan pada proses *approach*, *Liaison Officer* wajib memberikan arahan kembali kepada talent terkait hal-hal yang harus dilakukan sesuai dengan rencana kegiatan.

*Briefing* merupakan komunikasi yang dilakukan secara tatap muka untuk memberikan suatu pengarahan dan membahas sesuatu yang ada didepan supaya dapat mencapai kinerja yang baik. *Liaison Officer* memberikan *briefing* untuk mengkomunikasikan apa yang harus dilakukan talent di setiap segmen. *Briefing* sangat diperlukan agar para talent dapat memahami dengan baik alur kegiatan.

Dalam *briefing*, proses talent juga sangat dibutuhkan yang mana perlu mendengarkan saran atau keluhan dari para talent. Biasanya saat memberikan *brief*, talent meminta menjelaskan sedikit informasi dari materi *script* untuk mendeteksi adanya hal-hal yang tidak ingin di *publish* oleh si talent tersebut. Bahkan, dalam tahap *briefing* talent mampu memberikan informasi tambahan yang akan dikulik oleh pembawa acara.

Liaison Officer bertugas dalam melakukan *briefing* dengan memberikan informasi materi *script*, seperti isi pertanyaan di sesi *chit-chat* kecuali games kepada talent. Dalam kesempatan yang sama, talent juga bisa memberikan pertanyaan seputar hal-hal yang belum dipahami. Tujuan akhir *briefing* adalah terciptanya kesepakatan antara kedua belah pihak, yaitu talent dan tim penyelenggara.

Pekerjaan pada tahap *production* berkaitan dengan salah satu model perencanaan *Public Relations* menurut Sam Abede, yaitu pemilihan media dan teknik humas (Ishaq, 2015, hal. 46). Tahapan ini merujuk kepada teknik humas. Liaison Officer menjalankan teknik humas yang bertugas menjadi penghubung antara perusahaan dan *eksternal stakeholders* (talent), sehingga Liaison Officer memastikan bahwa informasi atau kebutuhan bisa tersampaikan dengan baik oleh kedua pihak. Hal ini tampak pada poin-poin pada tahapan *production* yang mana Liaison Officer bertugas dalam menghubungi talent untuk memastikan talent hadir ke lokasi syuting, menjemput talent, menangani talent dan mengarahkan mereka untuk kebutuhan syuting, dan melakukan *briefing*.

### **3.2.3 Post Production**

Masuk ke tahap *post production* yang merupakan tahap setelah produksi program. Berikut uraian dari tahapan *post production*:

- 1) Mengarahkan talent tanda tangan kontrak dan pembayaran *budget* transportasi

Pada tahap *pre production* yang dilakukan Liaison Officer adalah memberikan surat kontrak perjanjian kepada talent untuk ditandatangani.

Tahap ini menjadi bukti tanggung jawab Liaison Officer mengenai informasi *benefit* yang ditawarkan kepada talent dalam proses *approach*. Biasanya hal ini dilakukan setelah proses syuting selesai dan Liaison Officer langsung meminta tanda tangan talent di surat kontrak sekaligus melakukan pembayaran dengan *budget* yang telah disepakati. Metode pembayaran ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu *cash* atau transfer bank.

## 2) Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai proses pelaksanaan program. Evaluasi berkaitan dengan salah satu model teori proses perencanaan *Public Relations* menurut Sam Abede, yaitu pengukuran hasil. Mengukur sejauh mana keberhasilan program, seperti metode *polling* atau *attitude text* (Ishaq, 2015, hal. 46).

Pengukuran keberhasilan program Friends With Benefit tidak dilihat dari metode *polling*, namun dapat dilihat dari *rating* atau banyaknya orang yang menonton. Dalam hal ini, Liaison Officer tidak menerima *brief* mengenai angka *rating* secara spesifik oleh Producer. Producer hanya menginformasikan *rating* sedang naik atau turun saja tanpa memberitahukan angka dari *rating* tersebut. Producer juga tidak memberikan informasi kepada Liaison Officer mengenai hasil pengukuran keberhasilan selain *rating*.

Proses evaluasi ini lebih kepada penilaian pelaksanaan program dengan memberikan pendapat atau kritikan tiap anggota tim panitia. Dalam program FWB, hal-hal yang sering dievaluasi adalah waktu. Waktu pelaksanaan program yang sering terhambat oleh karena set studio yang kurang siap, sehingga pelaksanaan syuting harus diundur dan membuat talent menjadi menunggu. Pendapat dan kritikan dari masing-masing anggota akan dikumpulkan dan diberikan solusi sesuai dengan kesepakatan bersama. Biasanya evaluasi ini dilakukan setelah program selesai dengan suasana yang santai tetapi tetap fokus dalam satu tujuan, yaitu pemecahan masalah.

## 3) Memberi Materi promo ke pihak talent

Tugas ini menjadi salah satu tugas yang penting bagi seorang Liaison Officer dalam memberikan pelayanan ke talent. Setelah pelaksanaan syuting selesai, Liaison Officer akan memberikan materi promo ke pihak talent. Materi promo ini menjadi gambaran secara visual bagi talent untuk melihat cuplikan di program FWB yang akan tayang.

Biasanya Liaison Officer akan memberikan promo sebelum program ditayangkan. Hal ini juga menjadi suatu bentuk jalinan komunikasi yang baik antara Liaison Officer sebagai bagian dari tim penyelenggara program dan talent untuk dapat memberikan hasil dari kerja sama dengan talent.

#### **3.2.4 Uraian Tugas Tambahan**

Selama proses kerja magang, Liaison Officer juga mempunyai beberapa tugas tambahan diluar Liaison Officer, yaitu membuat *prompter*, menjadi *monitor control prompter*, *crew call host*, dan mengunggah konten di sosial media. Tugas ini dilakukan karena keterbatasannya orang dalam tim produksi di program FWB. Penjelasan detail tentang tugas tambahan diuraikan sebagai berikut:

##### **(1) Membuat *prompter* dan menjadi *monitor control prompter***

Tahap selanjutnya setelah menangani talent, Liaison Officer mengerjakan tugas tambahan dalam membantu mempersiapkan kebutuhan syuting, yaitu membuat *prompter*. *Prompter* memberikan manfaat bagi kemudahan host membawakan acara. Memang sebelum dilakukan syuting, host biasanya menyiapkan diri dengan membaca *rundown* atau materi apa yang nantinya akan dibawakan. Walaupun sudah membaca materi, biasanya host tidak jarang lupa dengan materi yang akan dibawakan. Untuk menghindari kesalahan yang menjadi penghambat berlangsungnya proses syuting, dibutuhkan *prompter* untuk memudahkan host dalam membacakan materi.

Dalam dunia siaran, *prompter* memberikan kemudahan kepada host dalam membawakan dan membacakan materi berita. *Prompter* merupakan gambaran secara garis besar dari materi *script* dan apapun materi yang

akan dibawakan dalam program akan muncul di tampilan melalui *prompter*. Liaison Officer memiliki tugas tambahan dalam membuat *prompter* sekaligus menjadi *remote control*. *Prompter* ini dibuat oleh Liaison Officer menggunakan PowerPoint untuk memudahkan host dalam membaca materi.

Tahap selanjutnya adalah tugas Liaison Officer saat proses syuting dilaksanakan, yakni *monitor control prompter*. *Monitor control prompter* merupakan tugas tambahan yang diberikan kepada Liaison Officer.

Saat *shooting* berlangsung, bertugas menjadi *monitor control prompter* yang menggerakkan teks yang muncul dalam layar sekaligus memberikan arahan kepada host mengenai gambaran besar *script*. Tugas ini menjadi hal yang penting bagi Liaison Officer memandu host dalam membaca materi sehingga, dapat membawakan acara dari awal hingga akhir dengan lancar.

## (2) Koordinasi *Crew Call* host

Tugas tambahan selanjutnya adalah koordinasi *crew call* ke host. Tugas ini dilakukan Liaison Officer di tahapan *pre production* atau H-1 pelaksanaan syuting. Liaison Officer memberitahukan informasi terkait tanggal syuting, jam *start shooting (on cam)*, jam *standby* di lokasi *shooting*, lokasi *shooting*, dan nama kru balik layar.

Tugas tambahan ini berkaitan dengan tahapan *pre production* bagian koordinasi *crew call* talent. Waktu menjadi hal yang penting dalam setiap kegiatan yang akan dijalankan. Waktu yang sudah direncanakan harus dimanfaatkan dengan tepat supaya kegiatan dapat dijalankan dengan lancar. *Crew call* sama halnya dilakukan sehari sebelum syuting guna mengingatkan host agar dapat datang tepat waktu dalam pelaksanaan program.

Liaison Officer diberi tugas oleh Bapak Hendra Sabridha selaku *Produser* untuk melakukan koordinasi *crew call* ke host setiap sebelum hari syuting (H-1). *Crew call* dilakukan melalui Whatsapp

langsung ke host. Hal ini dilakukan sebagai tindakan Liaison Officer untuk mengingatkan host terkait waktu kehadiran di lokasi.

(3) Mengunggah konten promo program ke media sosial

Saat selesai proses produksi Creative Production bagian Liaison Officer bertugas dalam mengunggah konten di sosial media. Konten promo yang diunggah adalah video cuplikan promo program FWB yang telah dibuat oleh editor. Liaison Officer akan berkoordinasi dengan Yopi Niko Bella selaku editor untuk memberikan materi promosi yang kemudian diserahkan kepada Hendra Sabridha selaku Producer untuk di *preview* guna memastikan tidak adanya kesalahan. Setelah di cek, Producer kemudian mengirimkan materi ke Liaison Officer untuk diunggah.

Setelah materi promo diberikan, materi tersebut akan diunggah ke akun sosial media Instagram di *feeds* dan TikTok Music TV. Konten promo yang diunggah tidak hanya berupa *feeds* Instagram, tetapi juga *story* dengan menyertakan nama talent, nama program, hari, dan jam tayang serta *mention* akun Instagram talent. Liaison Officer membuat konten *story* berupa video penampilan *guest star* saat program berlangsung. Sebelum bertugas dalam *monitor control prompter*, Liaison Officer merekam pertunjukan talent yang akan diunggah di sosial media Music TV.

Liaison Officer mengunggah di akun sosial media Instagram dan TikTok MNC Music TV (@mnc.musicstv). Biasanya konten ini akan diunggah di setiap hari Jumat, Sabtu, dan Minggu sesuai dengan jadwal tayangan program di televisi channel Music TV.

### 3.3 Kendala Yang Dihadapi

Dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab magang pada posisi Liaison Officer di MNC Channels pada departemen Music TV terkhusus pada program Friends With Benefit (FWB), terdapat beberapa kendala yang ditemukan praktikan selama periode magang Kerja Profesi berlangsung, diantaranya sebagai berikut:

1. Konfirmasi pembatalan yang dilakukan oleh *talent* untuk melaksanakan syuting pada hari H pelaksanaan kegiatansyuting perdana yang

dikarenakan kondisi kesehatan *talent*. Kejadian tersebut berimbas pada perubahan konsep syuting yang tidak disesuaikan dengan apa yang telah direncanakan sehingga proses syuting perdana dilakukan dengan membuat konsep baru dan tidak menggunakan *talent*.

2. Melakukan *reschedule* kepada *talent* untuk menyesuaikan waktu syuting dengan ketersediaan studio yang cukup terbatas mengakibatkan tim Liaison Officer harus mengatur waktu pelaksanaan kegiatan yang diundur dengan menyesuaikan dengan ketersediaan *talent*.
3. Keterbatasan *budget* yang membuat *talent* menjadi kurang tertarik dengan penawaran program, sehingga tim Liaison Officer perlu mencari cara atau nilai baru agar *talent* dapat tertarik untuk menjadi narasumber dalam program FWB.
4. Informasi yang sering tidak tersampaikan secara jelas kepada tim Liaison Officer sehingga perencanaan program yang dibuat oleh tim Liaison Officer tidak terstruktur dengan baik.
5. Belum ditetapkannya target audiens yang tetap dari program FWB sehingga tim Liaison Officer masih kebingungan untuk menentukan narasumber yang tepat untuk target audiens spesifik sebagai target atau sasaran utama pada program FWB.
6. Proses *dealing* setelah syuting untuk permohonan kelengkapan berkas berupa KTP, NPWP, nomor rekening serta nama Bank yang sulit diberikan oleh *talent* yang *slow respon* terhadap tim Liaison Officer sehingga menghambat proses pembuatan surat kontrak perjanjian kerja antara program FWB dengan *talent*. Seharunya surat perjanjian kontrak kerja sudah harus diselesaikan paling lambat H-3 sebelum pelaksanaan proses syuting, namun karena hambatan tersebut terkadang surat perjanjian kontrak kerja masih harus diproses pada saat hari pelaksanaan syuting.
7. Adanya perubahan kebijakan kontrak kerja yang mengharuskan tim Liaison Officer harus kembali mengirimkan *talent* yang sudah memiliki kontrak untuk memperbaharui surat perjanjian kontrak kerja mengikuti kebijakan kontrak baru, yang membuat *talent* merasa direpotkan karena kebijakan yang dianggap terlalu banyak.



### 3.4 Cara Mengatasi Kendala

Setiap kendala yang dihadapi oleh seluruh tim khususnya tim Liaison Officer bukan menjadi alasan untuk menghentikan proses kerja yang terjadi dalam pelaksanaan program FWB. Untuk itu, berdasarkan kendala yang telah ditemukan selama proses magang berlangsung, berikut solusi yang dilakukan dalam menyelesaikan kendala tersebut.

1. Setelah melakukan diskusi dadakan bersama dengan tim Creative, maka dilakukan perubahan konsep konten serta materi yang dilakukan tanpa menggunakan *talent* dengan plan episode yang tetap sesuai dengan perencanaan yaitu konten tersebut menghasilkan 3 episode.
2. Pembatalan yang dilakukan H – 1 sebelum pelaksanaan kegiatan syuting memerlukan diskusi kepada pihak agensi dari *talent* yang melakukan pembatalan tersebut, sehingga setelah diskusi maka sesuai dengan ketentuan syuting harus ada *talent* yang melakukan syuting maka pihak agensi bertanggung jawab untuk mencari *talent* pengganti.
3. Keterbatasan studio membuat informasi yang disampaikan oleh tim Liaison Officer menjadi adaptif kepada *talent* dalam menginformasikan perihal *reschedule* beserta alasannya dengan menggunakan bahasa yang baik, untuk memastikan *talent* dapat meluangkan waktu dan dipastikan hadir pada kegiatan syuting yang akan di *reschedule*.
4. Melalui *budget* yang masih kurang mumpuni, maka dicarikan *talent* yang disesuaikan dengan *budget* yang tersedia dalam program FWB serta mumpuni dan sesuai dengan spesifik *talent* yang dibutuhkan dalam syuting episode FWB yang akan dilakukan. Sebagai contoh, dicari *talent* yang baru melakukan perilisan lagu.
5. Tim Liaison Officer selalu menunggu serta menerima arahan dari Produser dan Pimpinan untuk konfirmasi terkait pelaksanaan program sebagai solusi dari *rundown* kegiatan yang masih kurang jelas.
6. Cara yang digunakan dalam melihat target audiens pada program FWB adalah dengan melihat audiens umum yang dimiliki oleh MNC Music TV yang ditemukan bahwa audiens umumnya adalah masyarakat pada kategori milenial yang kekinian.
7. Akibat dari keterlambatan pengiriman dokumen yang dilakukan oleh *talent*, maka tim Liaison Officer bekerja sama dengan Talent Coordinator

melakukan upaya lebih untuk terus menerus berkoordinasi dengan *talent* dalam menyelesaikan dokumen surat perjanjian kontrak kerja yang perlu dipersiapkan.

8. Tim Liaison Officer bersama dengan Talent Coordinator berupaya memberikan penjelasan mengenai alasan pembaruan kebijakan yang dikeluarkan pihak manajemen serta memberikan kontrak kepada *talent* untuk kembali diperbaharui oleh pihak *talent*.

